

**GAMBARAN PENGETAHUAN KONSUMSI IKAN LAUT
DAN PENGALAMAN KARIES GIGI PADA
ANAK KELAS V SDN 1 MEKARSARI
KABUPATEN GARUT**

ABSTRAK

Syahrul Muhammad Fillah¹, Cahyo Nugroho², Hilmiy Ila Robbihi³

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3)} Dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Pendahuluan: Rendahnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar dapat menyebabkan tingginya risiko karies dan masalah kesehatan gigi lainnya. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi masalah gigi dan mulut secara nasional mencapai 56,9%, dan di Kabupaten Garut sebesar 36,7%, yang sebagian besar terjadi pada anak sekolah dasar. Konsumsi ikan laut yang kaya akan fluor, kalsium, dan fosfor diharapkan dapat mendukung kesehatan gigi anak. **Tujuan:** Mengetahui gambaran pengetahuan konsumsi ikan laut dan pengalaman karies gigi pada anak kelas V SDN 1 Mekarsari Kabupaten Garut. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 35 siswa, dipilih menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan konsumsi ikan laut dan pemeriksaan indeks DMF-T. **Hasil:** Pengetahuan siswa tentang konsumsi ikan laut sebagian besar dalam kategori cukup (48,6%). Rata-rata indeks DMF-T adalah 2,4 yang tergolong rendah. Meskipun demikian, karies gigi masih ditemukan. **Kesimpulan:** Pengetahuan konsumsi ikan laut pada anak tergolong cukup namun belum sepenuhnya diterapkan dalam perilaku sehari-hari. Diperlukan edukasi berkelanjutan dan dukungan dari sekolah dan keluarga dalam meningkatkan kebiasaan konsumsi ikan laut yang sehat untuk mendukung kesehatan gigi anak.

Kata kunci: Pengetahuan, Ikan laut, Karies gigi, *DMF-T*, Anak sekolah dasar
Daftar Pustaka: 30 sumber (2000-2024)

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE OF SEA FISH CONSUMPTION AND
DENTAL CARIES EXPERIENCE IN CHILDREN OF GRADE V SDN 1
MEKARSARI GARUT DISTRICT**

ABSTRACT

Syahrul Muhammad Fillah¹, Cahyo Nugroho², Hilmiy Ila Robbihi³

¹⁾ Students of the Department of Dental Health Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3)} Lecturer of the Department of Dental Health Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Introduction: Poor oral health knowledge among elementary school children can lead to a higher risk of dental caries and other oral health problems. Based on the 2023 Indonesian Health Survey, the national prevalence of dental and oral health problems was 56.9%, with 36.7% in Garut Regency, predominantly among school-aged children. Sea fish, rich in fluoride, calcium, and phosphorus, is expected to contribute to improved dental health. **Purpose:** To describe the knowledge of sea fish consumption and the experience of dental caries among fifth-grade students at SDN 1 Mekarsari, Garut Regency. **Methods:** This study used a descriptive design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 35 students selected using total sampling. Instruments included a knowledge questionnaire and DMF-T index assessment. **Results:** Most students had moderate knowledge (48.6%) regarding sea fish consumption. The average DMF-T score was 2.4, categorized as low. However, cases of dental caries were still found. **Conclusion:** Students' knowledge of sea fish consumption was generally sufficient but not fully translated into daily behavior. Continuous health education and support from schools and families are needed to promote regular sea fish consumption to improve dental health among children.

Keywords: Knowledge, Sea fish, Dental caries, DMF-T, Elementary school children

Bibliography: 30 source (2000-2024)